

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur dari ke-3 program dan 14 kegiatan sudah dikatakan Ekonomis, Efisien dan Efektivitas (3E).

- a. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur telah menjalankan keseluruhan programnya dengan secara ekonomis. Rincian penghematan dan *output* yang dihasilkan pada setiap program yaitu pada program peningkatan mutu pendidikan dengan jumlah penghematan Rp. 20.692.767.416 dan *output* 100%, pada program manajemen pelayanan pendidikan dengan jumlah penghematan Rp.74.508.202 dan *output* 100%, pada program pengembangan dan peningkatan pendidikan luar biasa dengan jumlah penghematan Rp.665.195.394 dan *output* mencapai 100%.
- b. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur telah menjalankan keseluruhan programnya secara efisiensi dengan rasio diatas 100%. Rincian rasio efisiensi pada program peningkatan mutu pendidikan dengan rasio efisiensi 104,78%, pada program manajemen pelayanan pendidikan dengan rasio efisiensi 104.47%, dan pada program pengembangan dan peningkatan pendidikan luar biasa dengan rasio efisiensi 105,92%.
- c. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur telah menjalankan keseluruhan programnya secara efektif. pada program peningkatan mutu pendidikan, program manajemen pelayanan pendidikan

dan pada program pengembangan dan peningkatan pendidikan luar biasa mencapai 100%.

6.2 Saran

1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur telah melaksanakan program/ kegiatan secara ekonomis, efisiensi dan efektif. Maka diharapkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur dapat mempertahankan atau meningkatkan pada tahun-tahun selanjutnya.
2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Nusa Tenggara Timur perlu meningkatkan lagi pelaksanaan program, sehingga cukup waktu untuk merealisasikan program kegiatan pada tahun yang akan datang. Dalam waktu yang tepat maka penyerapan anggaran akan mencapai target anggaran yang dibutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina Devani Rahajeng. (2018). *Analisis Pengukuran Kinerja Organisasi Sektor Publik dengan Pendekatan Value for money*
- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Ciptani, Monika Kussetya. 2000. “ *Balanced Scorecard Sebagai Pengukuran Kinerja Masa Depan: Suatu Pengantar*” *Jurnal akuntansi dan keuangan*
- Darsil. Munir. 2004. Analisis Transformasi Struktural dan Basis Ekonomi Daerah di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan UNS*, Juli. Vol 1, No. 1, hal. 15 -27.
- Erlina, 2008. *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Kedua, USU Press, Medan.
- Halim, Abdul. 2008. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indra Bastian. (2006). *Akuntansi Sektor Publik Di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Isna Ardila. (2015). *Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Value for Money pada Pengadilan Negeri Tebing Tinggi*
- Indrayani, Khairunnisa. 2016. *Analisis Pengukuran dengan Menggunakan Konsep Value For Money pada Pemerintah Kota Lhokseumawe*
- Kaplan. Robert S dan David Norton. 2000, *Balanced Scorecard: Menerapkan Strategi Menjadi Aksi*, Terjemahan Oleh Peter R. Yosi Pasla dari *Balanced Scorecard: Transalting Strategi Into Action* (1996), Erlangga, Jakarta.
- Lynch, Richard L. dan Cross, Kelvin. (1993). *Perfomance Measurement System, Handbook of Cost Management*. New York : Warren Gorham Lamont.
- Mashun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Moh. Mahsun. (2006). *Penilaian Kinerja Sektor Publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: ANDI.
- Mahmudi, Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, Yogyakarta : UPP STIM YKPN, ed. 2, 2010.
- Nordiawan, Deddi, dan Ayuningtyas Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi 2 Jakarta: Salemba Empat.

Roberston, 2002, “Perfomance Measurement” Jogjakarta.

Suwendra dan Ciptata Purnamasari, 2012. *Analisis Kinerja Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Berdasarkan Value For Money Audit Atas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2007-2011*

Sony YuwonoDkk, 2006, *Balanced Scorecard Menuju Organisasi yang Berfokus Pada Strategis*, Jakarta : PT. Gramedia PustakaUtama

WiryawanWira. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Bintan dengan Menggunakan Konsep Value for Money*

Wardiman Zain. (2014). *Analisis Pengukuran kinerja Pemerintah Daerah Berdasarkan Value for Money pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Banteng*